



**LAPORAN KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI II DPR RI  
KE PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG  
TANGGAL 18 OKTOBER 2018**

---

**I. PENDAHULUAN**

**A. DASAR KUNJUNGAN KERJA**

Kunjungan Komisi II DPR RI ini adalah dalam rangka melaksanakan salah satu tugas dan fungsi Dewan, yaitu fungsi Pengawasan. Secara khusus Kunjungan Komisi II DPR RI ke Provinsi Bangka Belitung dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan terkait penyelesaian DPT, kesiapan penyelenggaraan pemilihan umum pada tahun 2019 yang akan datang dan penyelesaian KTP elektronik.

Partisipasi masyarakat dalam pemilu 2019 merupakan salah satu wujud pelaksanaan nilai-nilai demokrasi di Indonesia. Semakin tinggi partisipasi masyarakat menunjukkan meningkatnya pemahaman akan masalah-masalah politik serta kesadaran masyarakat atas hak dan kewajibannya dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pada penyelenggaraan pemilu 2019, kepemilikan KTP el merupakan syarat wajib bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi menjadi pemilih pemilu. Meskipun sampai saat ini belum semua masyarakat yang mempunyai hak pilih telah memiliki KTP el. Saat melakukan kunjungan kerja ke berbagai daerah anggota Komisi II DPR RI kerap kali menemukan proses perekaman dan pencetakan KTP el yang belum selesai di berbagai daerah yang menjadi perhatian khusus Komisi II DPR RI.

Tim Kunjungan Spesifik Komisi II DPR RI ke Provinsi Bangka Belitung ini berjumlah 11 orang Anggota. Tim Kunjungan Spesifik Komisi II DPR RI ini juga didampingi oleh Sekretariat Komisi II DPR RI, Tenaga Ahli Komisi II DPR RI, TV Parlemen dan Pemberitaan DPR RI

## **B. WAKTU KUNJUNGAN SPESIFIK**

Kunjungan Kerja ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018 dan telah mengadakan pertemuan dengan Pemerintah Provinsi Bangka Belitung, KPU dan Bawaslu Provinsi Bangka Belitung.

## **C. HASIL KUNJUNGAN**

### **SAMBUTAN GUBERNUR PROVINSI BANGKA BELITUNG**

Pengalaman ketatanegaraan kita dalam proses seleksi anggota legislatif maupun presiden dan kepala daerah secara demokratis, telah diwujudkan dalam bentuk pemilihan umum, yakni pemilihan umum anggota DPR, DPD, dan DPRD, Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, serta Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

Pada Pemilu tahun 2014, sejumlah pihak telah memberi apresiasi yang tinggi atas suksesnya Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden tahun 2014, karena kita dapat melaksanakan pemilu dengan aman dan damai. Suksesnya Pemilu tahun 2014 tersebut juga tidak terlepas dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses penyelenggaraan pemilu.

Trend peningkatan partisipasi pemilih dalam pemilu tersebut tidak terlepas dari efek sosialisasi pemilu yang dilakukan lebih awal dengan variasi kebijakan pemilu pada kegiatan dan program pendaftaran pemilih. Dalam hal ini, peningkatan kualitas Daftar Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) yang disiapkan oleh pemerintah daerah, serta proses pengelolaan data pemilih oleh KPU yang semakin berkualitas, baik peningkatan kualitas Daftar Pemilih Tetap (DPT), Daftar Pemilih Khusus (DPK), dan Daftar Pemilih Khusus Tambahan (DPKTB), dapat mengurangi hilangnya hak suara pemilih dalam pemilu.

Dibalik keberhasilan penyelenggaraan pemilu tahun 2014 tersebut, penyelenggara pemilu harus terus melakukan upaya dalam peningkatan kualitas pelaksanaan pemilu yang dapat difokuskan pada aspek pokok, yakni :

1. KPU dan Bawaslu harus senantiasa menjaga kemandirian dan netralitas dalam setiap penyelenggaraan pemilu;
2. Meningkatkan kualitas pendaftaran pemilih, termasuk perbaikan Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang lebih kredibel;
3. Meningkatkan kontrol terhadap distribusi logistik pemilu;
4. Perlu mengawasi kinerja penyelenggara pemilu di daerah;
5. Bawaslu dan jajarannya harus berperan lebih optimal dalam mengawasi setiap tahapan penyelenggaraan pemilu.

Terkait untuk mensukseskan penyelenggaraan pemilu legislatif dan pemilu presiden/wakil presiden tahun 2019 provinsi kepulauan bangka belitung telah melaksanakan tahapan-tahapan pemilu yang telah ditetapkan oleh KPU pusat.

Untuk tahapan pemuktahiran data pemilih di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini telah menetapkan Daftar Pemilih Tetap (DPT) dengan jumlah pemilih 465.819 pemilih laki-laki dan 447.420 pemilih perempuan dengan jumlah pemilih laki-laki dan perempuan berjumlah 913.239.

Atas nama Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh stakeholder yang telah memberi dukungan atas kesiapan dan persiapan penyelenggaraan Pemilu tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Jawaban Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Jumlah penduduk yang mempunyai Hak Pilih berdasarkan Data Potensial Pemilih Pemilu (DP4) yang diserahkan ke Kemendagri ke KPU: 957.718, dan yang belum memiliki KTP el sebanyak 14.927.

Upaya yang dilakukan Pemprov Bangka Belitung agar seluruh masyarakat yang telah mempunyai hak pilih dapat memiliki KTP el sehingga dapat menggunakan hak pilihnya dalam Pemilu 2019:

1. Dinas P3ACSKB telah melakukan sosialisasi pentingnya KTP el melalui baliho-baliho yang tersebar di 7 (tujuh) Kabupaten/Kota
2. Dinas P3ACSKB melakukan rapat kordinasi secara rutib dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota agar perekaman dan pencetakan KTP elektronik dapat dilakukan secara maksimal
3. Dinas P3ACSKB akan mengadakan pelayanan perekaman dan pencetakan KTP el pada kegiatan Launching Gerakan Indonesia Sadar Administrasi Kependudukan (GISA) di Pangkalpinang yang direncanakan pada tanggal 7-8 November 2018
4. Dinas P3ACSKB memfasilitasi peralatan perekaman dan pencetakan KTP el untuk seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melalui pengadaan awal tahun 2019.

Dinas P3ACSKB selalu melakukan rapat kordinas dan terlibat aktif dalam pertemuan yang difasilitasi KPU dalam rangka kordinasi untuk menyelesaikan permasalahan DPT.

## PAPARAN KPU PROVINSI BANGKA BELITUNG

1. Jumlah Data Pemilih pada Pemilu Tahun 2019 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat kami sampaikan sebagai berikut :

### Daftar Pemilih Sementara (DPS)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH TPS	JUMLAH PEMILIH		
					L	P	L+P
1	Bangka	8	81	869	104.758	99.890	204.648
2	Belitung	5	49	525	62.060	60.352	122.412
3	Bangka Selatan	8	53	548	66.876	63.169	130.045
4	Bangka Tengah	6	63	476	62.461	58.641	121.102
5	Bangka Barat	6	64	509	65.226	61.608	126.834
6	Belitung Timur	7	39	334	44.215	42.280	86.495
7	Pangkalpinang	7	42	523	64.474	65.172	129.646
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>391</b>	<b>3.784</b>	<b>470.070</b>	<b>451.112</b>	<b>921.182</b>

### Daftar Pemilih Sementara Hasil Perbaikan (DPSHP)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH TPS	JUMLAH PEMILIH		
					L	P	L+P
1	Bangka	8	81	869	104.516	99.742	204.258
2	Belitung	5	49	525	62.160	60.355	122.515
3	Bangka Selatan	8	53	548	65.341	61.805	127.146
4	Bangka Tengah	6	63	476	60.748	57.221	117.969
5	Bangka Barat	6	64	509	64.946	61.340	126.286
6	Belitung Timur	7	39	334	42.421	40.879	83.300
7	Pangkalpinang	7	42	523	64.687	65.430	130.117
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>391</b>	<b>3.784</b>	<b>464.819</b>	<b>446.772</b>	<b>911.591</b>

### Daftar Pemilih Tetap (DPT)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH TPS	JUMLAH PEMILIH		
					L	P	L+P
1	Bangka	8	81	869	104.598	99.803	204.401
2	Belitung	5	49	525	61.942	60.214	122.156
3	Bangka Selatan	8	53	548	64.058	60.816	124.874
4	Bangka Tengah	6	63	476	62.146	58.341	120.487
5	Bangka Barat	6	64	509	64.947	61.345	126.292
6	Belitung Timur	7	39	334	43.654	41.768	85.422
7	Pangkalpinang	7	42	525	64.817	65.485	130.302
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>391</b>	<b>3.786</b>	<b>466.162</b>	<b>447.772</b>	<b>913.934</b>

### Daftar Pemilih Tetap Hasil Perbaikan (DPTHP)

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH KECAMATAN	JUMLAH DESA/KEL	JUMLAH TPS	JUMLAH PEMILIH		
					L	P	L+P
1	Bangka	8	81	869	104.569	99.773	204.342
2	Belitung	5	49	525	61.876	60.118	121.994
3	Bangka Selatan	8	53	548	64.033	60.803	124.836
4	Bangka Tengah	6	63	476	62.110	58.300	120.410
5	Bangka Barat	6	64	509	64.921	61.318	126.239
6	Belitung Timur	7	39	334	43.653	41.765	85.418
7	Pangkalpinang	7	42	525	64.657	65.343	130.000
	<b>Total</b>	<b>47</b>	<b>391</b>	<b>3.786</b>	<b>465.819</b>	<b>447.420</b>	<b>913.239</b>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi penurunan jumlah Data Pemilih yang disebabkan data ganda.

Permasalahan :

- Rendahnya tingkat partisipasi masyarakat untuk melakukan pengecekan apakah sudah terdaftar atau belum dalam Daftar Pemilih Pemilu Tahun 2019.
- Besarnya jumlah data ganda yang disampaikan oleh Bawaslu dan Partai Politik

NO.	URAIAN	BAWASLU	PARPOL
1	DPS	1.328	
2	DPSHP	724	
3	DPT	986	244.848
4	DPTHP1	962	
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.000</b>	<b>244.848</b>

- Masih banyaknya jumlah Pemilih Potensial Non KTP-EI

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PEMILIH		
		L	P	L+P
1	Bangka	-	-	-
2	Belitung	1.107	1.070	2.177
3	Bangka Selatan	4.084	3.518	7.602
4	Bangka Tengah	2.124	1.805	3.929
5	Bangka Barat	2.810	1.996	4.806
6	Belitung Timur	2.851	2.337	5.188
7	Pangkalpinang	-	-	-
	<b>Total</b>	<b>12.976</b>	<b>10.726</b>	<b>23.702</b>

2. Perubahan jumlah Daftar Pemilih Tetap tidak mempengaruhi Logistik Pemilu dikarenakan Jumlah TPS nya tetap kecuali untuk Surat Suara. KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan perencanaan anggaran sesuai jumlah data tersebut.
3. Upaya yang dilakukan KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk menyikapi ditemukannya Daftar Pemilih Tetap (DPT) ganda adalah :
  - a. Melakukan Koordinasi dengan KPU Kabupaten/Kota, Stakeholder, Bawaslu terhadap data ganda yang disampaikan oleh Bawaslu dan Partai Politik.
  - b. Melakukan analisis atau pencermatan terhadap data ganda untuk dilakukan perbaikan terhadap data tersebut.
  - c. Menurunkan data ganda tersebut kepada KPU Kabupaten/Kota dan diteruskan ke PPK dan PPS untuk dilakukan verifikasi data.
4. Koordinasi yang dilakukan Oleh KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan Bawaslu dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil adalah :
  - a. Intensif berkoordinasi terkait data ganda yang disampaikan oleh Bawaslu dan Partai Politik
  - b. Pendampingan oleh Bawaslu secara intensif sampai dengan tingkat PPS
  - c. Berkoordinasi secara intensif dengan Lapas dan Kumham yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
5. Jumlah Pemilih Pemula pada Pemilu Tahun 2019

NO.	KABUPATEN/KOTA	JUMLAH PEMILIH PEMULA		
		L	P	L+P
1	Bangka	2.207	2.190	4.397
2	Belitung	1.107	1.070	2.177
3	Bangka Selatan	2.711	2.541	5.252
4	Bangka Tengah	2.173	2.102	4.275
5	Bangka Barat	3.388	3.059	6.447
6	Belitung Timur	2.397	2.215	4.612
7	Pangkalpinang	1.427	1.270	2.697
	<b>Total</b>	<b>15.410</b>	<b>14.447</b>	<b>29.857</b>

Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

- a. Melakukan Roadshow di Alun-alun Taman Merdeka dan Pantai Tongachi pada bulan Agustus 2018 yang bertujuan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi mengecek apakah sudah terdaftar atau belum dalam Daftar Pemilih Pemilu Tahun 2019.
- b. Mengadakan Talkshow terkait Pemilu 2019 kepada Pemilih Pemula
- c. Melakukan Gerakan Melindungi Hak Pilih dengan cara membuka Posko GMHP di tiap kantor KPU Kabupaten/Kota, kantor kecamatan dan kantor kelurahan
- d. KPU Goes to Campus di Universitas Bangka Belitung (UBB) dan IAIN SAS Babel
- e. Pengembangan Komunitas Peduli Pemilu dan Demokrasi
- f. Festival Seni Budaya Bangka Belitung Satu tahun Menyongsong Pemilu Tahun 2019
- g. Sosialisasi perayaan 17 agustus dengan berpartisipasi dalam rangkaian acara pawai kendaraan hias
- h. Deklarasi Kampanye Damai
- i. Pelayanan Pers dan Media (Diskusi Pers)
- j. Forum Kerjasama LSM/Ormas dalam rangka pendidikan pemilih

## **NETRALITAS ASN**

Untuk menjamin terselenggaranya netralitas ASN, Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menerbitkan Surat No.: 800/1800/PKIK-BKPSDMD tertanggal 18 Oktober 2018 Perihal: Penjelasan tentang Kesiapan Pelaksanaan Pileg dan Pilpres Tahun 2019, yang berbunyi:

Sehubungan dengan Surat Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung Nomor 005/0439/KESBANGPOL-V tanggal 16 Oktober 2018 hal undangan, maka langkah antisipasi dan upaya yang dilakukan Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam menjaga netralitas ASN dalam pelaksanaan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden serta Pemilu Legislatif Tahun 2019 sebagai berikut:



1. Akan menerbitkan Surat Edaran tentang netralitas ASN dalam pelaksanaan Pemilu 2019 yang isi didalamnya juga menjelaskan ancaman hukuman disiplin terhadap yang melanggar netralitas tersebut.
2. Mengimbau setiap kepala Perangkat Daerah untuk mensosialisasikan mengenai netralitas ASN dalam pelaksanaan Pemilu 2019 kepada seluruh ASN pada Perangkat Daerah masing-masing baik pada saat apel, upacara maupun pada saat pelaksanaan kegiatan kedinasan dengan menjelaskan hukuman disiplin yang diterima ASN apabila melakukan pelanggaran
3. Menghimbau setiap Perangkat Daerah untuk mensosialisasikan tentang netralitas ASN dalam pelaksanaan Pemilu 2019 melalui Website Perangkat Daerah masing-masing.

## **PENUTUP**

Demikian Laporan Kunjungan Spesifik Komisi II DPR RI ke Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Seluruh masukan yang disampaikan kepada Komisi II DPR RI menjadi masukan dan catatan bagi Komisi II DPR RI dan akan disampaikan kepada Kementerian dan Lembaga terkait yang menjadi mitra Komisi II DPR RI sesuai kewenangannya. Kepada segenap pihak yang telah membantu terselenggaranya Kunjungan Spesifik ini, kami ucapkan terima kasih.